

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Populasi bambu yang berlimpah di Indonesia berpotensi sebagai salah satu sumber daya alam bagi masyarakat. Bambu memiliki kelebihan mudah dibelah, dipotong, dan dibentuk, selain itu bambu mudah dibudidayakan oleh masyarakat serta tidak polutif. Jawa Barat adalah salah satu daerah yang memanfaatkan bambu sebagai kesenian daerah, salah satu kesenian yang ada di daerah ini adalah anyaman bambu. Kerajinan anyaman bambu adalah salah satu sumber daya alam bambu dan warisan dari nenek moyang yang menjadi ciri khas lokalitas masyarakat Indonesia, kerajinan anyaman bambu sampai saat ini masih kerap digunakan dalam kehidupan hari-hari.

Di era modern ini terjadi proses globalisasi pada anyaman bambu, agar lebih inovatif dan mengikuti perkembangan zaman sehingga menarik minat masyarakat untuk memahami serta menggunakan salah satu karya seni tanah air. Dilihat dari cara pembuatannya anyaman adalah karya seni yang berawal dari ketekunan, keterampilan dan kreatifitas dari pemikiran dengan cara menyilang dan menyusupkan satu bilahan bambu dan bilahan lainnya. Dari cara pembuatannya, anyaman bambu memiliki aktifitas dan kebutuhan ruang yang sesuai

dengan Langkah-langkah membuat anyaman bambu sehingga fasilitas interiornya pun berbeda dan lebih khusus.

Dengan adanya fenomena tersebut maka diperlukannya pelayanan yang dapat mengedukasi masyarakat serta memiliki suatu identitas anyaman bambu yang inovatif pada ruangnya sehingga dapat menarik minat masyarakat. Ada macam-macam metode untuk memberikan edukasi, yaitu metode diskusi, metode *tutorial* /demonstrasi, metode penugasan, dan metode seminar. Maka perancangan ini mengharuskan untuk dapat memberikan fasilitas yang sesuai dengan kebutuhan dan aktivitas masyarakat. Melestarikan anyaman bambu dapat dilakukan dengan cara melindungi sebagai salah satu kerajinan Nasional, kemudian mengembangkan anyaman bambu dan memanfaatkannya tak hanya untuk memperkuat identitas bangsa tetapi juga memperkuat dalam segi ekonomi. Kaitannya dengan perekonomian ialah melakukan inovasi sehingga kerajinan ini di gemari oleh masyarakat yang dapat membuat anyaman bambu berkembang lebih cepat. Oleh karena itu dibuat suatu perancangan Sentra Edukasi Anyaman Bambu di Bandung yang ruangan-ruangnya memiliki inovasi terhadap anyaman bambu dan menampung segala kegiatan tentang anyaman bambu dapat menaikkan eksistensi dan melestarikan anyamna bambu tersebut.

1.2.. Fokus Permasalahan

- 1) Membuat suatu perancangan menggunakan material bambu yang sudah terinovasi seperti bambu laminasi sebagai material utama desain tersebut.
- 2) Menerapkan salah satu anyaman dasar sebagai desain untuk mencerminkan bahwa sebuah inovasi terjadi karena adanya awal dari benda/produk tersebut.
- 3) Merancang sebuah fasilitas yang sesuai dengan kebutuhan aktivitas anyaman bambu agar dapat memwadahi kegiatan pelestarian anyaman bambu.

1.3.. Permasalahan Perancangan

- 1) Bagaimana mencerminkan inovasi anyaman bambu sebagai kerajinan tangan yang berkembang agar mengundang minat masyarakat?
- 2) Bagaimana menyampaikan identitas anyaman bambu yang diterapkan pada fasilitas edukasi dan komersial?
- 3) Bagaimana cara merancang fasilitas yang dapat memwadahi kegiatan pelestarian anyaman bambu?

1.4. Ide/ Gagasan Perancangan

Sesuai dengan judul Sentra edukasi anyaman bambu di Bandung muncul sebuah ide gagasan yang mengacu pada menginovasi anyaman bambu sehingga dapat mengundang minat masyarakat di masa era globalisasi. Maka dirancang fasilitas dengan konsep yang diambil dari

karakteristik anyaman bambu yang elastis sehingga menciptakan ruangan-ruangan yang dinamis dan tidak kaku serta dipadukan dengan pengayaan kontemporer yang mencerminkan suasana masa kini serta menerapkan bahan bambu laminasi sebagai material inovasi untuk perancangan. Fasilitas edukasi yang ada dalam Sentra edukasi anyaman bambu ini berupa kelas informal yaitu pembelajaran mengenai anyaman bambu dari mulai pengetahuan bahan, membuat pola, hingga menganyam.. Terdapat juga fasilitas edukasi secara tidak langsung berupa galeri yang akan menjelaskan ciri khas anyaman bambu di Jawa Barat. Sedangkan untuk fasilitas komersil akan disediakan galeri anyaman bambu bagi masyarakat. Galeri menyediakan karya seni anyaman bambu. Galeri juga memberikan fasilitas bagi masyarakat yang hanya ingin membeli bahan anyaman untuk pembuatan kerajinan ataupun aksesorisnya saja.

Selain fasilitas ruang galeri, Untuk melestarikan anyaman bambu dapat dilakukan dengan cara mengadakan edukasi dengan upaya mengubah pandangan masyarakat bahwa anyaman bambu bukan sekedar material tradisional yang kuno dari kegiatan tersebut maka hadirilah sarana edukasi berupa amplitheater. Amplitheater dapat digunakan untuk acara seminar atau event mengenai anyaman bambu dengan harapan pengunjung dapat melihat dan menilai bahwa anyaman bambu di zaman sekarang sudah bertransformasi menjadi material yang inovatif.

Perancangan ini mengenai kesenian kerajinan tangan dari bambu sehingga dipilihlah peng gayaan kontemporer tropis Kontemporer mengacu pada desain masa kini yang dapat terus berkembang. Kemudian terdapat unsur lokal yang diambil dari ragam hias atau motif anyaman bambu.

1.5. Maksud dan tujuan perancangan

Maksud dan tujuan perancangan yaitu :

- 1) Merancang sebuah Sentra edukasi anyaman bambu di Bandung dengan menyediakan fasilitas edukasi dan komersial yang dapat mempermudah masyarakat dalam mengenal dan mempelajari kerajinan anyam bambu.
- 2) Menyediakan fasilitas yang dapat mewadahi kegiatan pelestarian anyaman bambu.
- 3) Merancang fasilitas dengan merepresentasikan ciri khas anyaman bambu sebagai lokalitas.